



Pengaruh Etika Islam dan Kepedulian Sosial terhadap Disiplin Parkir Kendaraan Mahasiswa IAIN Parepare

Nurhawani¹, St Nurhayati², Nurul Hikmah³, Riska⁴, Melza Alzahra⁵, Siti Rohana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Insitut Agama Islam Negeri Parepare

Nhawani175@gmail.com¹, hjstnurhayati@iainpare.co.id², hikmahbempah12@gmail.com³, riskaa0408@gmail.com⁴, melza2362201025@iainpare.ac.id⁵, Strohana001@gmail.com⁶

Abstrak

Perilaku parkir kendaraan bermotor di lingkungan kampus, khususnya di IAIN Parepare, menunjukkan masih rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap tata tertib lalu lintas. Praktik parkir sembarangan tidak hanya mengganggu ketertiban dan kenyamanan bersama, tetapi juga mencerminkan belum optimalnya internalisasi nilai-nilai etika Islam dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kajian literatur, etika Islam yang mencakup prinsip amanah, adl (keadilan), dan mashlahah memiliki potensi dalam membentuk perilaku sosial yang tertib dan bertanggung jawab. Di sisi lain, tingkat kepedulian sosial yang tinggi dapat mendorong individu untuk lebih mempertimbangkan dampak tindakannya terhadap orang lain. Namun, penelitian yang secara khusus mengaitkan kedua variabel tersebut dengan budaya tertib lalu lintas di lingkungan kampus, terutama pada mahasiswa, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika Islam dan kepedulian sosial terhadap budaya tertib lalu lintas, dengan fokus pada perilaku parkir sepeda motor mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan instrumen kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa kepedulian sosial, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin parkir mahasiswa. Sedangkan Etika Islam sebaliknya tidak begitu berpengaruh terhadap disiplin parkir mahasiswa.

Kata Kunci: Etika Islam, Kepedulian Sosial, Disiplin Parkir, Mahasiswa

1. Pendahuluan

Fenomena parkir sembarangan di lingkungan kampus telah menjadi masalah yang tidak hanya berdampak pada estetika dan kenyamanan, tetapi juga mencerminkan rendahnya budaya tertib dalam berlalu lintas. Di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), perilaku parkir motor mahasiswa kerap tidak mengindahkan rambu-rambu dan aturan yang telah ditetapkan, seperti memarkir kendaraan di area terlarang, menghalangi akses jalan, dan tidak memanfaatkan area parkir yang tersedia. Kondisi ini paradoks mengingat mahasiswa seharusnya memiliki bekal nilai-nilai etika Islam yang kuat dari proses pembelajaran di lingkungan akademik berbasis Islam. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan etis yang diperoleh dan perilaku nyata yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sebagai agama yang komprehensif telah memberikan panduan lengkap tentang tata cara berinteraksi sosial yang baik, termasuk dalam hal penggunaan fasilitas umum dan ruang bersama. Nilai-nilai etika Islam seperti amanah (tanggung jawab), adl (keadilan), mashlahah (kemaslahatan), dan taawun (tolong-menolong) seharusnya menjadi landasan bagi setiap Muslim dalam berperilaku di ruang publik. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah/5:2: 'Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.' Ayat ini mengindikasikan bahwa setiap Muslim berkewajiban untuk berkontribusi dalam menciptakan ketertiban sosial, termasuk dalam konteks berlalu lintas dan memarkir kendaraan dengan benar.

Kepedulian sosial merupakan dimensi lain yang turut mempengaruhi perilaku individu dalam ruang publik. Seseorang yang memiliki tingkat kepedulian sosial tinggi akan lebih mempertimbangkan dampak tindakannya terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks parkir kendaraan, kepedulian sosial tercermin dari kesadaran untuk tidak menghalangi akses orang lain, menjaga ketertiban, dan menghormati hak pengguna fasilitas lainnya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepedulian sosial yang tinggi berkorelasi positif dengan perilaku prososial dan kepatuhan terhadap norma sosial. Namun demikian, implementasinya dalam konteks tertib berlalu lintas di lingkungan kampus masih belum banyak diteliti.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada individu, yaitu mahasiswa sebagai subjek utama yang menunjukkan perilaku parkir kendaraan di lingkungan kampus. Setiap mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal pemahaman dan pengamalan etika Islam, tingkat kepedulian sosial, serta kepatuhan terhadap aturan parkir. Pendekatan pada level individu memungkinkan peneliti mengukur secara langsung bagaimana internalisasi nilai etika Islam dan kepedulian sosial memengaruhi perilaku parkir sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini memudahkan identifikasi pola perilaku tidak tertib, seperti parkir di area terlarang, menghalangi akses kendaraan lain, serta tidak memanfaatkan fasilitas parkir yang tersedia. Oleh karena itu, analisis pada tingkat individu dinilai paling relevan untuk menghasilkan data yang akurat terkait hubungan antarvariabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan fenomena melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguji dan mengukur besarnya pengaruh etika Islam dan kepedulian sosial terhadap budaya tertib lalu lintas mahasiswa secara objektif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pernyataan terstruktur terkait variabel etika Islam (X1), kepedulian sosial (X2), dan budaya tertib lalu lintas (Y). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari mahasiswa melalui penyebaran kuesioner yang mengukur tingkat pengamalan etika Islam, kepedulian sosial, serta perilaku parkir sebagai indikator budaya tertib lalu lintas. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, peraturan terkait lalu lintas, serta artikel yang relevan. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen internal kampus terkait aturan parkir dan melakukan observasi langsung terhadap kondisi parkir di lingkungan. Kombinasi sumber data ini digunakan untuk meningkatkan keakuratan dan kedalaman analisis sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang memiliki kendaraan bermotor dan pernah memarkir kendaraan di lingkungan kampus. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah sampel yang representatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menunjukkan sangat setuju dan skor 5 menunjukkan sangat tidak setuju. Kuesioner terdiri dari tiga bagian yang mengukur variabel etika Islam, kepedulian sosial, dan budaya tertib lalu lintas dengan beberapa item pernyataan yang telah melalui uji validitas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, observasi langsung untuk mengamati kondisi parkir serta perilaku mahasiswa dalam memarkir kendaraan di lingkungan. Kedua, survei melalui penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun melalui platform digital kepada responden yang memenuhi kriteria. Ketiga, studi dokumentasi untuk memperoleh data pendukung dari peraturan kampus dan literatur terkait. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan menghasilkan data yang lebih lengkap sekaligus meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Tahap awal meliputi pengolahan data melalui editing, coding, dan tabulating. Selanjutnya dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Tahap berikutnya adalah uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan Tolerance, serta uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh etika Islam dan kepedulian sosial terhadap budaya tertib lalu lintas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial dan uji F untuk melihat pengaruh simultan. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
P1	0,517	0,101	000	Valid
P2	0,552	0,101	000	Valid
P3	0,438	0,101	000	Valid
P4	0,536	0,101	000	Valid
P5	0,566	0,101	000	Valid
P6	0,521	0,101	000	Valid
P7	0,673	0,101	000	Valid
P8	0,568	0,101	000	Valid
P9	0,719	0,101	000	Valid
P10	0,639	0,101	000	Valid
P11	0,641	0,101	000	Valid
P12	0,657	0,101	000	Valid
P13	0,747	0,101	000	Valid
P14	0,692	0,101	000	Valid
P15	0,722	0,101	000	Valid
P16	0,698	0,101	000	Valid
P17	0,689	0,101	000	Valid
P18	0,634	0,101	000	Valid
P19	0,719	0,101	000	Valid
P20	0,631	0,101	000	Valid
P21	0,593	0,101	000	Valid
P22	0,637	0,101	000	Valid
P23	0,529	0,101	000	Valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Pearson Correlation* dengan jumlah responden sebanyak 101 orang. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai r tabel sebesar $\pm 0,195$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1 (Etika Islam), X2 (Kepedulian Sosial), dan Y (Disiplin Parkir Mahasiswa) memiliki nilai korelasi (r hitung) yang lebih tinggi dibandingkan r tabel, yaitu berada pada kisaran 0,438 hingga 0,747. Selain itu, setiap item juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan arah korelasi yang seluruhnya positif.

Berdasarkan kriteria $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian mampu merepresentasikan dan mengukur variabel Etika Islam, Kepedulian Sosial, dan Disiplin Parkir Mahasiswa secara akurat, sehingga layak digunakan dalam proses penelitian.

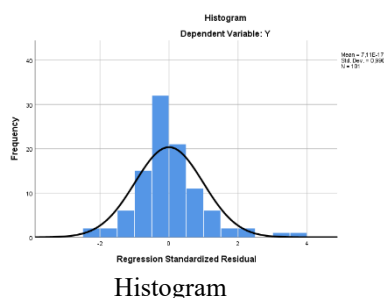
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

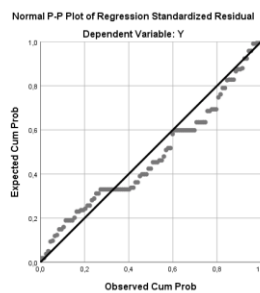
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS pada tabel Reliability Statistics, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,928 dengan total 23 item pernyataan. Nilai ini melampaui batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,60 sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh item dalam instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel, karena mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Instrumen ini juga layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Selain itu, tidak terdapat data yang dikeluarkan ($\text{excluded} = 0$), yang berarti seluruh 101 responden dapat diikutsertakan dalam analisis tanpa pengecualian.

Uji Normalitas



Histogram



P-plot

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14401185
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,078
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, data menunjukkan indikasi tidak berdistribusi normal. Namun demikian, hasil visualisasi melalui grafik histogram dan Normal P-P Plot memperlihatkan bahwa distribusi residual cenderung mendekati normal, ditandai dengan pola yang relatif simetris serta penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal. Selain itu, jumlah sampel dalam penelitian ini melebihi 30 (N = 101). Mengacu pada Central Limit Theorem, kondisi tersebut memungkinkan data untuk diasumsikan berdistribusi normal. Oleh karena itu, meskipun secara statistik formal tidak sepenuhnya memenuhi uji Kolmogorov-Smirnov, asumsi normalitas dalam penelitian ini tetap dapat dinyatakan terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,444	0,875		2,792	0,006		
	X1	9,036E-05	0,085	0,000	0,001	0,999	0,633	1,580
	X2	0,651	0,062	0,800	10,506	0,000	0,633	1,580

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance pada variabel X1 dan X2 sebesar 0,633, yang berada di atas batas minimum 0,10. Sementara itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,580, masih di bawah ambang batas 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Selain itu, nilai condition index juga berada di bawah 30, yang semakin memperkuat bahwa tidak terjadi hubungan linear yang kuat antarvariabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,718	0,588		2,923	0,004		
	X1	-0,048	0,057	-0,105	-0,832	0,408	0,633	1,580
	X2	0,028	0,042	0,085	0,672	0,503	0,633	1,580

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel X1 sebesar 0,408 dan X2 sebesar 0,503, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, varians residual dapat dianggap bersifat konstan (homoskedastis), sehingga asumsi klasik terpenuhi. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah layak untuk analisis lebih lanjut.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,444	,875		2,792	,006
	X1	9,036E-5	,085	,000	,001	,999
	X2	,651	,062	,800	10,506	,000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh X1 terhadap Y:

Berdasarkan hasil uji t, variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,999. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,999 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Selain itu, nilai koefisien regresi yang sangat kecil ($9,036E-5$) menunjukkan bahwa kontribusi X1 terhadap Y hampir tidak memiliki arti secara praktis.

Pengaruh X2 terhadap Y:

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar 10,506 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa secara parsial X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Nilai koefisien regresi sebesar 0,651 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan diikuti oleh peningkatan Y sebesar 0,651, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,163	2	409,081	87,213	,000 ^b
	Residual	459,679	98	4,691		
	Total	1277,842	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 87,213 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, model tersebut dinilai layak dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y.

PEMBAHASAN

Pengaruh Etika Islam terhadap Disiplin Parkir Mahasiswa IAIN Parepare

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,444	,875		2,792	,006
	X1	9,036E-5	,085	,000	,001	,999
	X2	,651	,062	,800	10,506	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji *t* pada tabel *Coefficients*, variabel X1 (Etika Islam) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 9,036E-5 ($\approx 0,00009036$), dengan *Std. Error* sebesar 0,085, nilai *Beta* terstandarisasi sebesar 0,000, nilai *t hitung* sebesar 0,001, serta nilai signifikansi sebesar 0,999.

Nilai signifikansi sebesar 0,999 jauh melebihi taraf signifikansi 0,05 ($0,999 > 0,05$), sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya, secara parsial Etika Islam (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Parkir Mahasiswa IAIN Parepare.

Nilai *t hitung* yang sangat kecil (0,001) memperkuat bahwa kontribusi X1 terhadap variabel Y hampir tidak memiliki makna secara statistik. Sejalan dengan itu, koefisien regresi yang mendekati nol menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan positif, pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan secara praktis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara etika Islam dan perilaku disiplin parkir tidak sesederhana yang diasumsikan secara teoritis. Salah satu penjelasannya adalah adanya kesenjangan antara pemahaman dan tindakan, di mana mahasiswa dapat memahami nilai-nilai etika Islam dengan baik, tetapi belum tentu mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal disiplin parkir.

Pengaruh Kepedulian Sosial terhadap Disiplin Parkir Mahasiswa IAIN Parepare

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,444	,875		2,792	,006
	X1	9,036E-5	,085	,000	,001	,999
	X2	,651	,062	,800	10,506	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji *t* pada tabel *Coefficients*, variabel X2 (Kepedulian Sosial) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,651, dengan *Std. Error* 0,062, nilai *Beta* terstandarisasi sebesar 0,800, nilai *t hitung* 10,506, serta nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa Kepedulian Sosial (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Parkir Mahasiswa IAIN Parepare.

Besarnya nilai t hitung menunjukkan bahwa pengaruh X2 tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga kuat secara empiris. Hal ini diperkuat oleh koefisien regresi sebesar 0,651 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepedulian sosial akan diikuti oleh peningkatan disiplin parkir sebesar 0,651, dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu, nilai Beta terstandarisasi sebesar 0,800 menegaskan bahwa kepedulian sosial merupakan variabel yang dominan dalam menjelaskan variasi disiplin parkir mahasiswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan kampus. Upaya peningkatan disiplin parkir sebaiknya tidak hanya berfokus pada penegakan aturan, tetapi juga pada penguatan kepedulian sosial mahasiswa melalui berbagai program, seperti kegiatan pengabdian masyarakat, kampanye kesadaran kolektif, serta pembentukan budaya saling menghargai dalam penggunaan fasilitas bersama.

Selain itu, jika dibandingkan dengan variabel X1 (Etika Islam) yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan, Kepedulian Sosial (X2) justru menjadi faktor yang paling menentukan dalam membentuk perilaku disiplin parkir. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi sosial yang langsung terkait dengan interaksi antarindividu memiliki pengaruh yang lebih nyata terhadap perilaku publik dibandingkan dimensi etika yang bersifat lebih umum. Dengan kata lain, nilai-nilai etika akan lebih efektif memengaruhi perilaku ketika telah terwujud dalam bentuk kepedulian sosial yang konkret.

Pengaruh Etika Islam dan Kepedulian Sosial terhadap Disiplin Parkir Kendaraan Mahasiswa IAIN Parepare

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818,163	2	409,081	87,213	,000 ^b
	Residual	459,679	98	4,691		
	Total	1277,842	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Secara simultan, Etika Islam (X1) dan Kepedulian Sosial (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Parkir Kendaraan Mahasiswa IAIN Parepare (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 87,213 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga model regresi yang digunakan dinilai mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marzuki (2015) yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai etika Islam dapat membentuk perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek ketertiban di lingkungan kampus.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh nilai R² sebesar 0,640 (64%), yang berarti bahwa variabel Etika Islam dan Kepedulian Sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan 64% variasi dalam Disiplin Parkir Mahasiswa, sementara sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai ini tergolong cukup tinggi dalam konteks penelitian sosial, bahkan menurut Cohen (1988), nilai R² di atas 0,26 sudah termasuk dalam kategori efek besar (large effect). Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang kuat.

Secara konseptual, etika Islam mengandung nilai-nilai seperti amanah (tanggung jawab), keadilan, dan ketertiban yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan perilaku disiplin. Mahasiswa yang memiliki pemahaman etika Islam yang baik cenderung lebih patuh terhadap aturan yang berlaku, termasuk dalam hal parkir di lingkungan kampus. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nashruddin dan Affandi (2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam efektif dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa, melalui konsep seperti itqan (bekerja secara optimal) dan nizam (keteraturan).

Di sisi lain, kepedulian sosial memiliki peran yang lebih langsung dalam membentuk perilaku disiplin, khususnya dalam konteks parkir. Sikap peduli mendorong individu untuk mempertimbangkan dampak tindakannya terhadap orang lain. Perilaku parkir yang tidak tertib pada dasarnya mencerminkan rendahnya kepedulian sosial karena

dapat mengganggu kenyamanan dan hak pengguna lain. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat kepedulian sosial yang tinggi akan lebih sadar bahwa parkir tertib bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi juga bentuk penghormatan terhadap orang lain. Hal ini sejalan dengan pandangan Zubaedi (2011) yang menyatakan bahwa kepedulian sosial merupakan dasar terbentuknya perilaku prososial dan kepatuhan terhadap norma dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku disiplin parkir mahasiswa di lingkungan kampus. Tanpa adanya kesadaran untuk mempertimbangkan kepentingan orang lain, mahasiswa cenderung mengabaikan aturan yang berlaku, meskipun secara kognitif memahami nilai-nilai etika Islam. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman nilai agama saja belum cukup; diperlukan proses internalisasi yang mendalam agar nilai tersebut benar-benar tercermin dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, disiplin yang ideal terbentuk dari keseimbangan antara pemahaman nilai keagamaan, kepedulian sosial, dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, sehingga menghasilkan perilaku yang tertib, bertanggung jawab, dan berakhlak.

Dari sisi kontribusi ilmiah, penelitian ini memperkaya kajian mengenai perilaku disiplin mahasiswa berbasis nilai-nilai Islam dengan mengintegrasikan variabel Etika Islam dan Kepedulian Sosial dalam satu model analisis yang komprehensif. Fokus pada mahasiswa IAIN Parepare juga memberikan nilai tambah karena masih terbatasnya penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks perguruan tinggi Islam. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda memungkinkan hubungan antarvariabel dijelaskan secara empiris dan terukur.

Lebih jauh, penelitian ini membuka peluang pengembangan kajian lanjutan. Beberapa pertanyaan penting yang muncul antara lain bagaimana strategi yang efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai etika Islam agar berdampak langsung pada perilaku, serta sejauh mana faktor eksternal seperti pengawasan kampus dan penerapan sanksi dapat memoderasi hubungan antara kepedulian sosial dan disiplin parkir. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan arah baru bagi studi lanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan perilaku sosial mahasiswa.

Reference

- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alisa, Nur Alisa, and Rahmawati Muin. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Etika Bisnis Islam." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11450>.
- Anbiya, Nurul, and Putri Mutia Handayani. "Manajemen Perparkiran Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Gunung Djati Conference Series* 27 (2023): 61–70.
- Barliyanti, Alfi Dwi, Anisa Dwi Setianingrum, and Anisa Zahrotun Nikmah. "Pengaruh Ketersediaan Dan Kualitas Pengelolaan Parkir Terhadap Efisiensi Waktu Mahasiswa Di Universitas Negeri Semarang," n.d.
- Batson, C. Daniel. "Altruism in Humans." *Altruism in Humans*, 2011, 1–336. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195341065.001.0001>.
- Dwi Ramadhan, Kurniawan, Dika Septian Fadriansyah, Moch Aldi Pramesti, Wahyu Wahyu, and Ridla Mutiah. "Implementasi Prinsip Kualitas Dan Etika Islam Dalam Mempertahankan Kelancaran Produksi Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)* 2, no. 2 (2023): 142–57. <https://doi.org/10.57171/jesi.v2i2.30>.
- Eisenberg, Nancy, and Paul A. Miller. "The Relation of Empathy to Prosocial and Related Behaviors." *Psychological Bulletin* 101, no. 1 (1987): 91–119. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.101.1.91>.
- Goleman, Daniel. *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. Random House Large Print, 2006.
- Harahap, Sofyan S. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Salemba Empat, 2011.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2018.
- Istikomah, Delvi Ayu. "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan." *Islamic Education Journal* 19, no. 1 (2023): 54–71. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230/48>.
- Kasira, Baharudin, and Mukhlison Effendi. "Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Dan Kepedulian Sosial Di Kalangan Mahasiswa Komisariat PMII IAIN Ponorogo" 2, no. 1 (2023): 31–35.
- Kholil, Suparman. "Etika Produksi Islami Berbasis Maqashid Al-Shariah: Pilar Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi." *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 3, no. 1 (2025): 13–25. <https://doi.org/10.15575/ejil.v3i1.1220>.
- Malik, Saepudin, Desty Endrawati Subroto, Salsabila Krisna Hermanto, Farha Rizqi Imara, and Insania Khoiriyah. "HUBUNGAN ANTARA NILAI-NILAI ETIKA DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN DAN KETERLIBATAN SOSIAL MAHASISWA DI UNIVERSITAS BINA BANGSA." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/sk3fwt13>.
- Marzuki. "Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam." *Humanika Kajian Ilmiah*, 2009.
- Misrida, Anisa, and Inayatillah. "Integrasi Etika Islam Sebagai Fondasi Moralitas Personal Dan Kohesi Sosial Dalam Pendidikan Islam Anisa Misrida." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.53649/taujih.v7i02.1278>.
- Muharrani, Risnawati, Edi Yusrianto, and Muhammad Safdar Bhatti. "Membangun Karakter Peduli Sosial Melalui Sedekah: Integrasi Nilai Islam Dan Sains Dalam Pendidikan." *Jurna; PAI Raden Fatah*, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pair.v7i4.32436>.

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.8358>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Na'im, Zaedun. "Etika Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Dan Korelasinya Terhadap Kinerja." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 195–210. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.972>.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tassawuf*. Rajawali Pers, 2010.
- Nurhayati, St. "Ilmu Akhlak." IAIN Parepare Nusantara Press, 2025.
- Nurhayati, St, and Mahsyar Idris. *Peran Akal Dalam Tasawuf (Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali)*. Rajawali Pers, n.d.
- Prasty, Adi, Zaharani Yusno, Wan Ramli, Arvin, and Apriadi. "Analisis Kenyamanan Ruang Parkir Kampus Institut Teknologi Mitra Gama." *Jurnal Sainstek STT Pekanbaru* 12, no. 2 (2024): 249–53.
- Robbani, Hamdan, and Ely Masnawati. "Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Humas Perspektif Islam." *Jurnal Socius*, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14059213>.
- Sakinah, Nur, and Aisyah Balqish. "Penerapan Etika Islam Dalam Ilmu Di Bidang Teknologi Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Bagi Mahasiswa FKIP UMSU." *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9277>.
- Salsabila, Natasya Hayomi, Nyoko Adi Kuswoyo, M. Mukhid Mashuri, and Amir Mahmud. "Integritas Kepedulian Sosial Dalam Al-Qur'an: Analisis Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 5, no. 1 (2025): 238–57. <https://doi.org/10.19109/jsq.v5i1.27488>.
- Sanjun Fauzan, Teguh Riyanto, Alamsyah. "PENGARUH FASILITAS KAMPUS, KUALITAS PENGELOLAAN PARKIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG" 3, no. 02 (2022): 160–74.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Syaifulallah, Radiles Hasdi, and Ahsyar Tengku Khairil. "Manajemen Kebutuhan Ruang Parkir Kampus (Studi Kasus: Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Suska Riau)," n.d.
- Yudhistira, Bagas. "ANALISIS KETIDAKTERTIBAN PARKIR KENDARAAN RODA DUA MAHASISWA UPI DALAM PERSPEKTIF PANCASILA." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/civicedu.v7i2.24049>.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsinya Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Penerbit Kencana, 2011